

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan suatu usaha peneliti untuk melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal yang komprehensif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pendekatan kualitatif, karena pokok permasalahan yang diambil bersifat alami sesuai dengan fenomena yang ada pada saat ini. Selain itu peneliti bisa mengembangkan masalah tersebut secara lebih mendalam sehingga dapat memahami pokok permasalahan lebih dalam dan spesifik.

Menurut Ardial (2015: 249) di dalam bukunya yang berjudul *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* menyatakan bahwa:

“Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami”.

Sementara menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2007: 3) mengemukakan bahwa: “Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati”.

Penelitian pendekatan kualitatif pada intinya ialah sebuah cara penelitian yang sudah terarah dengan cara mewawancarai sumber informasi yang

didapatkan dari informan, dan menganalisis hasil dari wawancara dengan cara deskriptif mengenai suatu fenomena gejala sosial pada manusia.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode Penelitian Deskriptif di mana peneliti meneliti dan mendeskripsikan sebuah fenomena sosial yang telah dianalisis oleh peneliti tentang pengelolaan *self disclosure* pada pasangan yang mengalami *long distance relationship* secara lebih tersistematis dan utuh dengan berdasarkan pada temuan yang sebenarnya.

Menurut Rakhmat (2012: 22) di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* menyebutkan bahwa:

“Metode Deskriptif yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis, fakta atau karakteristik subjek tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.”

Kemudian menurut Rakhmat dan Iddy Subandy Ibrahim (2017: 68) di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik Edisi Revisi* mengungkapkan bahwa :

“Penelitian deskriptif seperti telah diuraikan di awal hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis dan eksperimental. Mereka menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survei atau penelitian observasional.”

Berdasarkan ungkapan di atas maka metode penelitian pada deskriptif yaitu sebuah cara metode penelitian tentang suatu fenomena atau situasi yang dapat digambarkan melalui hasil dari wawancara mendalam kepada informan atau

subjek penelitian yang kemudian dipaparkan kembali dengan hasil analisis sehingga dapat menggambarkan suatu fenomena gejala sosial yang diteliti dengan apa adanya. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memaparkan secara utuh hasil dari fenomena mengenai pengelolaan *self disclosure* pada pasangan *long distance relationship*.

3.2 Informan Penelitian

Informan (subjek) penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam hal ini, informan merupakan sumber data penelitian utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti. (Idrus. 2009: 91)

Adapun teknik penentuan informan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Snowball Sampling*

Peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Di mana peneliti menentukan informan berdasarkan hasil dari menanyakan informan yang sejenis atau sama kepada teman sejawat dan kepada informan sebelumnya. Menurut Deddy Mulyana (2008:142) di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur* mengatakan “Sampling bola salju bergantung terutama kepada pengenalan pribadi yang menghubungkan peneliti dengan informan-informan berikutnya.”

Menurut Idrus (2009: 97) di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Ilmu Sosial* menyebutkan bahwa “*Snowball Sampling* adalah dari jumlah subjek yang sedikit, semakin lama berkembang menjadi banyak. Dengan teknik ini, jumlah informan yang akan menjadi subjeknya akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan dan terpenuhinya informasi.”

2. *Purposive Sampling*

Peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Menurut Rachmat Kriyantono (2007: 154-155) di dalam bukunya yang berjudul *Teknik Praktis Riset Komunikasi* menyebutkan bahwa:

“Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, di mana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan”.

Informan penelitian di dalam penelitian ini ialah berjumlah tujuh informan yang terdiri dari enam informan utama dan satu informan pendukung mengenai penelitian *self disclosure* yang sedang diteliti untuk dimintai informasi. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu kepada pasangan yang sedang menjalani hubungan *long distance relationship* di Kota Bandung.

Informan utama penelitian ini adalah tiga mahasiswa/i Kota Bandung yang terdiri dari tiga perguruan tinggi swasta di Kota Bandung beserta tiga informan utama lainnya yaitu sebagai pasangan dari ketiga mahasiswa/i di Kota Bandung

tersebut. Peneliti memilih enam informan tersebut dikarenakan ketiga informan sebagai mahasiswa yang tersebar di perguruan tinggi di Kota Bandung dan ketiganya lagi yaitu sebagai pasangan dari informan mahasiswa/i di Kota Bandung yang sedang menjalani hubungan *long distance relationship*. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Informan Utama Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Keterangan
1.	Intan Sartika Putri	Perempuan	23	Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia
2.	Muhammad Furqon Giarsyah	Laki-laki	23	Holand American Line Attendance
3.	Erzi Utama	Laki-laki	21	Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Widyatama
4.	Bela Damayanti	Perempuan	20	Staff Social Media Specialist PT. Auraluxe Jakarta
5.	Bagas Wahyu Putra	Laki-laki	22	Mahasiswa Teknik Kimia Universitas Teknologi Nasional
6.	Nabila Juliansyah	Perempuan	21	Mahasiswi Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Sumber : Peneliti 2019

Adapun profil dan bahan pertimbangan peneliti mengambil keenam informan dijadikan sebagai informan utama peneliti yaitu :

1. Intan Sartika Putri dan Muhammad Furqon Giarsyah
 - a) Intan Sartika Putri sebagai mahasiswi di perguruan tinggi swasta Kota Bandung yaitu Universitas Komputer Indonesia
 - b) Intan Sartika Putri dan Muhammad Furqon Giarsyah sudah menjalani hubungan lebih dari enam tahun
 - c) Mengalami *long distance relationship* hingga lintas antar negara bahkan benua yaitu Bandung - Eropa
 - d) Furqon merupakan pernah sebagai teman semasa SMK Sartika di Kota Bandung
 - e) Furqon kini sudah bekerja sebagai pelayar di Holand American Line Attendance
 - f) Pekerjaan Furqon lebih sering berada di laut dan mengalami banyak kendala teknis selama berkomunikasi
2. Erzi Utama dan Bela Damayanti
 - a) Erzi Utama merupakan mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung yaitu Universitas Widyatama
 - b) Lama hubungan dijalani sudah empat tahun
 - c) Jarak *long distance relationship* yang dijalani tidak sejauh dengan informan utama yang lainnya yaitu Bandung-Jakarta
 - d) Bela merupakan pernah sebagai adik tingkat semasa SMA Erzi
 - e) Bela sudah langsung bekerja setelah lulus SMA yaitu sebagai Staff

Social Media Specialist PT. Auraluxe

- f) Umur keduanya terbilang masih cukup muda
3. Bagas Wahyu Putra dan Nabila Juliansyah
- a) Bagas Wahyu Putra sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Bandung yaitu Universitas Teknologi Nasional
 - b) Lama hubungan yang dijalani yaitu sudah empat tahun
 - c) Jarak *long distance relationship* cukup jauh yaitu Bandung-Yogyakarta
 - d) Bagas dan Nabila merupakan berasal dari satu SMA di Kalimantan Timur dan menjalani *long distance relationship* sejak masuk ke perguruan tinggi
 - e) Keduanya merupakan berstatus sebagai mahasiswa/i dan bisa sebagai pembanding informan utama lainnya yang berstatus sudah bekerja

Peneliti juga menggunakan informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas dan memperkuat data agar mendapatkan informasi yang akurat. Adapun informan pendukung ialah satu informan yang merupakan sebagai Staff Klinik Psikolog di Pusat Psikologi Unpad yang ahli dalam lingkup *romantycal psychology*. Peneliti memilih informan pendukung tersebut karena untuk mengetahui hasil dari *interview* keenam informan utama yang akan dinilai melalui sisi psikologi. Adapun tabel informan pendukung pada di bawah ini :

Tabel 3.2
Informan Pendukung Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Keterangan
1.	Anggit Sukmawati	Perempuan	30	Staff Klinik Psikolog di Pusat Psikologi Unpad

Sumber : Peneliti 2019

Bahan pertimbangan peneliti menjadikan informan tersebut dijadikan sebagai informan pendukung ialah karena informan tersebut lulusan Sarjana dan Magister Psikologi dan sudah terbiasa bekerja pada *clien* yang sudah berpasangan dalam bidang konsultan Psikolog sehingga menguasai dan terbiasa dalam bidang penilaian sisi *romantycal psychology* seseorang dan terkait mengenai *self disclosure* pada pasangan *long distance relationship*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid, tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Supaya lebih memahami apa yang akan diteliti dan sebagai pendukung,

maka perlu adanya bahan teori dan materi dari studi pustaka untuk membuat penelitian menjadi lebih baik. Adapun peneliti menggunakan beberapa studi pustaka dalam penelitian ini yaitu :

a. *Studi Literature*

Studi ini merupakan suatu usaha untuk memperoleh informasi dengan cara melihat bahan bacaan atau referensi yang sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu mencari buku yang dianggap menunjang oleh peneliti melalui perpustakaan.

b. *Internet Searching*

Penggunaan internet sebagai bahan salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan banyak sumber-sumber yang diambil oleh peneliti sebagai bahan acuan permasalahan di dalam penelitian seperti mencari data statistik pasangan yang mengalami *long distance relationship*, jumlah mahasiswa di Kota Bandung, dan berita-berita.

c. Skripsi, Thesis dan Jurnal

Sebelum mulai melakukan penelitian, peneliti melihat referensi pada skripsi, thesis dan jurnal internasional terdahulu baik tingkatan nasional dan inetrnasional yang sejenis sebagai bahan referensi dari penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang *valid* dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian

yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya:

a. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) yang memberikan jawaban pertanyaan (Moleong, 2007: 135).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat melalui tatap muka maupun dengan tidak tatap muka melalui media pendukung lainnya seperti media *chatt* dan telepon. Hal tersebut bertujuan untuk mencari data yang mudah dikualifikasikan, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan data pertanyaan.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut :

1) Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Pedoman wawancara yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pertanyaan yang disusun dalam *interview guide* sebagai panduan peneliti selama melakukan wawancara.

2) Dokumentasi

Adapun dokumentasi berfungsi untuk mengambil

foto peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan baik secara tatap muka langsung dan secara telepon bersama informan pendukung. Dengan adanya foto maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2012: 241) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Namun peneliti memilih beberapa saja yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam menentukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi dan *membercheck*.

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data. (Sugiyono, 2012: 241)

Triangulasi data yang dilakukan penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai. Peneliti juga menggunakan Triangulasi sumber, di mana teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini juga Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

2. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2012: 276)

Peneliti melakukan *membercheck* kepada informan utama dan informan pendukung dengan cara memberikan hasil wawancara kepada setiap informan untuk diperiksa ulang agar informan mengetahui hasil data yang digunakan sesuai dengan pada saat proses wawancara.

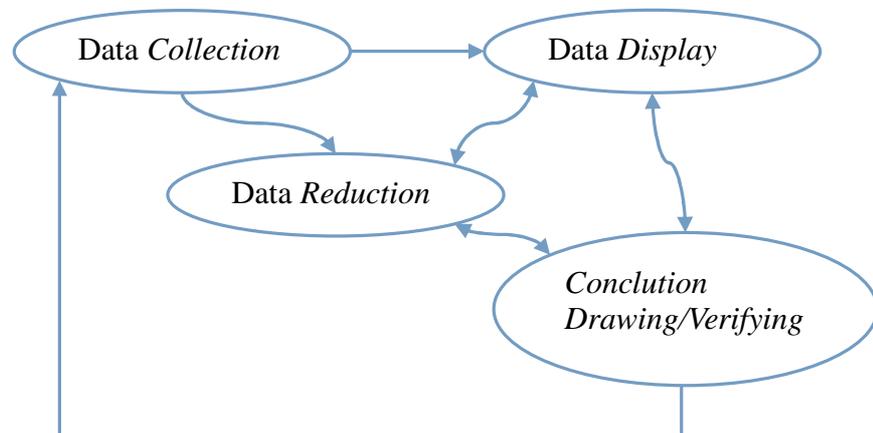
3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2013: 89)

Analisa yang digunakan peneliti mengacu pada langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2005: 248) menyebutkan bahwa:

“Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Jumlah data kualitatif yang banyak tentu perlu diperkecil dan dikelompokkan dalam kategori-kategori yang ada. Mengingat proses analisisnya terkadang tidak langsung dilakukan pada data tersebut, maka perlu dilakukan proses penyimpanan dan suatu saat diharapkan data tersebut dapat dikonstruksikan dengan baik sesuai dengan tema yang sedang dianalisis. Adapun Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1**Komponen dalam Analisa Data (*Interactive Model*)**

Sumber: (Sugiyono, 2013: 92)

Tahapan analisa data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikelompokkan dari hasil foto, sikap, dan wawancara dengan menggunakan alat bantu recorder. Dengan demikian data dapat berupa catatan lapangan sebagai hasil catatan, deskripsi wawancara baik wawancara langsung kepada informan utama juga melalui percakapan telepon dan *chat* menggunakan telepon kepada pasangan informan utama mengenai pengelolaan *self disclosure* dan deskripsi dari pengalaman yang dialami peneliti, dan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Reduksi berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting setelah itu dicari tema atau polanya tentang pengelolaan *self disclosure*. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Maka dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, artinya apakah peneliti meneruskan analisis atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

4. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna yang dimaksud adalah sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang telah dibuat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan

pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, mengelompokan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, juga kebiasaan menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

Kesimpulan awal yang dikemukakan pun masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Bandung, namun lokasi tempat bisa berubah-ubah tergantung kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari bulan Maret 2019 sampai bulan Agustus 2019, dengan waktu penelitian sebagai berikut :

